

KUALITAS PLACEMAKING RUANG TERBUKA PUBLIK PADA KORIDOR JALAN DI KAWASAN KOMERSIAL BERSEJARAH JALAN PANGLIMA SUDIRMAN, KOTA BATU

Adhistya Cahyaningtyas¹ dan Jenny Ernawati²

¹Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: adhistyac@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kota Batu memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil dengan sektor yang terus berkembang seperti perdagangan, restoran, dan hotel. Jalan Panglima Sudirman adalah salah satu jalan masuk menuju ke Kota Batu yang didominasi oleh bangunan komersial dan juga banyak bangunan dengan gaya Kolonial. Selain fungsi bangunan komersial sebagai tempat terjadinya kegiatan transaksional, ruang-ruang di sekitar bangunan komersial memiliki fungsi sebagai penunjang aktivitas sosial masyarakat. Dalam fungsinya sebagai ruang terbuka publik, koridor jalan pada Jalan Panglima Sudirman, Kota Batu, memiliki nilai strategis dari sisi ekonomi, budaya dan sosial. Untuk memastikan bahwa ruang publik di koridor jalan ini dapat mendukung dan memperkaya pengalaman pengguna dari segi komersial dan historis, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengukur kualitas kualitas *placemaking* dan mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor *placemaking* terhadap kualitas ruang terbuka publik di Jalan Panglima Sudirman, Batu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan penyajian data berbentuk angka sebagai hasil penelitiannya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aspek *Sociability, Uses and Activies, Access and Linkage* dikategorikan dalam kualitas “cukup baik”, sementara aspek *Comfort*, dan *Image* dalam kategori “baik”, serta diketahui bahwa faktor-faktor *placemaking* berpengaruh signifikan terhadap kualitas ruang terbuka publik pada koridor jalan di kawasan komersial bersejarah.

Kata kunci: *placemaking*, ruang terbuka publik, koridor jalan komersial historis

ABSTRACT

Abstract: The city of Batu demonstrated consistent pattern of economic growth, with expansion in key sectors such as trade, hospitality, and tourism. Panglima Sudirman Street is one of the entrance roads to Batu City, characterised by the dominance of commercial and colonial architectural style buildings. Furthermore, the spaces surrounding these commercial buildings serve additional purpose, namely that of

facilitating social activities within the local community. The road corridor on Panglima Sudirman Street serves as a public open space with strategic value from multiple perspectives, namely economic, cultural, and social. To guarantee that the public space in the corridor can support and enhance user experience in terms of commerce and history, this study was conducted with the objective of measuring the quality of placemaking and exploring factors that influence the quality of public open space on Panglima Sudirman Street. This study employs quantitative descriptive methodology, with the findings presented in numerical form. The results of the study indicate that the aspects of sociability, uses and activities, and access and linkage classified as "fairly good," while the aspects of comfort and image classified as "good." Furthermore, it reveals that placemaking factors significantly influence the quality of public open space on road corridors in historic commercial areas.

Keywords: placemaking, open public space, road corridors in historic commercial areas